Brilian Dinamis Akuntansi Audit
https://journalversa.com/s/index.php/bdaa
Vol 8, No. 4
November 2026

ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2024

Ega Bayu Prasetyo[1)], Puspita Romadhona[2)]
egab62351@gmail.com[1)], puspita.poa@bsi.ac.id[2)]
[1),2)]Universitas Bina Sarana Informatika

ABSTRAK

Fluktuasi harga saham sektor teknologi di BEI mendorong investor untuk memperhatikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, khususnya EPS, ROE, dan DPR sebagai indikator laba, kemampuan menghasilkan keuntungan, dan kebijakan pembagian dividen. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh EPS, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2020–2024 dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data panel terhadap 12 perusahaan dengan 36 observasi menggunakan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan, sementara secara simultan EPS, ROE, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas melalui EPS dan ROE lebih menjadi pertimbangan investor dibandingkan kebijakan dividen.

Kata Kunci: EPS, ROE, DPR, Harga Saham, Sektor Teknologi.

ABSTRACT

Stock price fluctuations in the technology sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) encourage investors to pay attention to companies' financial conditions and performance, particularly Earnings Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), and Dividend Payout Ratio (DPR) as indicators of profitability, earning capacity, and dividend policy. This study aims to analyze the effect of EPS, ROE, and DPR on the stock prices of technology sector companies listed on the IDX during 2020–2024 using a quantitative approach and panel data analysis involving 12 companies with 36 observations processed using EViews 12. The results show that EPS and ROE have a positive and significant effect on stock prices, while DPR has no significant effect. Simultaneously, EPS, ROE, and DPR have a significant effect on stock prices. These findings indicate that profitability, as reflected by EPS and ROE, is a more important consideration for investors than dividend policy.

Keywords: *EPS, ROE, DPR, Stock Price, Technology Sector.*

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan sebagai sarana pendanaan dan investasi yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu instrumennya adalah saham sebagai bukti kepemilikan perusahaan (Azizs & Rosdaniah, 2021). Selama 2020–2024, pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang fluktuatif, begitu pula sektor teknologi yang sempat tumbuh pada 2020–2021, mengalami penurunan pada 2022–2023, dan mulai pulih pada 2024 seiring perkembangan teknologi digital.

EPS menunjukkan laba per lembar saham; semakin tinggi EPS, semakin besar potensi peningkatan minat investor dan harga saham (Susanti & Handayani, 2023). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri, sehingga ROE yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham (Suryani et al., 2022). DPR menunjukkan proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen dan dapat menjadi sinyal kondisi serta prospek perusahaan bagi investor (Karmawan & Dewi, 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh EPS, ROE, dan DPR terhadap harga saham (Hikmat et al., 2025; Fazriati & Herlinawati, 2024; Hartati et al., 2025; Arifiani & Purnama, 2022; Widjanarko, 2025; Yusnita & Aini, 2023). Perbedaan tersebut menjadi research gap yang mendasari penelitian mengenai pengaruh EPS, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2020–2024.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian EMH & fungsi Pasar Modal

Efficient Market Hypothesis (EMH) menjelaskan bahwa harga saham mencerminkan informasi yang tersedia dan relevan bagi investor. Informasi seperti EPS, ROE, dan DPR dapat digunakan investor untuk menilai kondisi perusahaan dan menjadi dasar dalam mengambil keputusan investasi yang kemudian dapat memengaruhi harga saham. Pasar modal sendiri berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan sekaligus sarana investasi bagi masyarakat dengan mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana (Martalena & Malinda, 2019).

2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan

memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang dapat digunakan oleh manajemen, investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai kondisi serta kinerja perusahaan (Kasmir, 2019).

3. Teori yang berkaitan dengan variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Dividend Payout Ratio (DPR). EPS menunjukkan laba yang diperoleh setiap lembar saham dan mencerminkan keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2019). ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri, sehingga semakin tinggi ROE menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan memberikan keuntungan kepada pemegang saham (Kasmir, 2019). Sementara itu, DPR menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan dipengaruhi oleh laba perusahaan serta kebutuhan dana untuk investasi dan ekspansi (Kasmir, 2019).

4. Teori yang berkaitan dengan variabel dependen

Harga saham merupakan nilai saham yang terbentuk berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal serta mencerminkan nilai perusahaan di mata investor (Tandelilin, 2017). Harga saham dapat berupa harga nominal, nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik (Sunaryo, 2021). Menurut Tandelilin (2017), harga saham dipengaruhi oleh faktor internal seperti laba, profitabilitas, dan kebijakan dividen, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi politik, ekonomi, dan industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham periode 2020–2024 yang diperoleh dari BEI dan situs resmi perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 13 perusahaan dengan 36 data setelah dilakukan seleksi dan pengujian outlier. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis (Waruwu, 2023).

Variabel penelitian terdiri dari EPS, ROE, DPR sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. EPS diukur berdasarkan laba per lembar saham (Susanti & Handayani, 2023), ROE berdasarkan perbandingan laba bersih dengan ekuitas (Suryani et al., 2022), DPR berdasarkan proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen (Karmawan & Dewi, 2025), sedangkan harga saham menggunakan closing price.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan EPS, ROE, dan DPR dalam menjelaskan harga saham (Santoso, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	36	,82	19674,00	849,9350	3547,03908
ROE	36	,02	,68	,1832	,12920
DPR	36	,02	1,38	,4370	,36847
Harga Saham	36	50,00	18500,00	1104,7222	3073,78904
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan statistik deskriptif 36 data observasi, EPS memiliki rata-rata 849,9350 dengan nilai minimum 0,82 dan maksimum 19.674,00 serta penyebaran data cukup tinggi. ROE memiliki rata-rata 0,1832 atau 18,32% dengan nilai minimum 0,02 dan maksimum 0,68 serta penyebaran relatif tinggi. DPR memiliki rata-rata 0,4370 atau 43,70% dengan nilai minimum 0,02 dan maksimum 1,38 serta penyebaran relatif kecil. Sementara itu, Harga Saham memiliki rata-rata 1.104,7222 dengan nilai minimum 50,00 dan maksimum 18.500 serta penyebaran data cukup besar.

B. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46588248
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap 36 observasi, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian, H0 diterima dan residual setelah transformasi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

C. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics: Tolerance	VIF
1	EPS	,807	1,238
	ROE	,627	1,596
	DPR	,748	1,336

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

D. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	320,980	205,239		1,564	,128
	EPS	4,137	2,035	,601	3,943	,750
	ROE	49,115	1081,180	,008	,045	,964
	DPR	223,800	346,907	,102	,645	,523

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan uji Glejser, nilai signifikansi EPS sebesar 0,750, ROE sebesar 0,964, dan DPR sebesar 0,523, seluruhnya > 0,05. Dengan demikian, EPS, ROE, dan DPR tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

E. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,932[a]	,868	,855	,48723	1,883

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DPR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan uji Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 1,883 dengan dU sebesar 1,6539. Karena 1,6539 < 1,883 < 2,3461, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi sehingga asumsi klasik autokorelasi terpenuhi.

F. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-723,608	320,794		-2,256	,031
	EPS	,707	,054	,816	13,044	,000
	ROE	4204,015	1689,910	,177	2,488	,018
	DPR	1045,467	542,224	,125	1,928	,063

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel, konstanta sebesar -723,608. Koefisien EPS sebesar 0,707, ROE sebesar 4.204,015, dan DPR sebesar 1.045,467 menunjukkan bahwa ketiganya memiliki hubungan positif terhadap harga saham.

G. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-723,608	320,794		-2,256	,031
EPS	,707	,054	,816	13,044	,000
ROE	4204,015	1689,910	,177	2,488	,018
DPR	1045,467	542,224	,125	1,928	,063

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 26, data diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan uji t, EPS memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan t hitung 13,044, sehingga EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan H1 diterima. ROE memiliki t hitung 2,488 dengan nilai signifikansi 0,063, sedangkan DPR memiliki t hitung 1,928 dengan nilai signifikansi 0,063 > 0,05, sehingga DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan H3 ditolak.

H. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	297233713,286	3	99077904,429	94,776	,000[b]
Residual	33452553,936	32	1045392,311		
Total	330686267,222	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), DPR, EPS, ROE

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 94,776 > F tabel 2,90 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga EPS, ROE, dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap harga saham.

I. Hasil Uji Koefisien Deteminasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948[a]	,899	,889	1022,44428

a. Predictors: (Constant), DPR, EPS, ROE

Sumber: Output SPSS Versi 26, data diolah oleh peneliti (2026)

Nilai R sebesar 0,948 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara EPS, ROE, dan DPR dengan harga saham. Nilai R Square sebesar 0,899 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 89,9% variasi harga saham, sedangkan 10,1% dijelaskan oleh faktor lain. Adjusted R Square sebesar 0,889 menunjukkan kemampuan model menjelaskan harga saham sebesar 88,9%. Sementara itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 1.022,44428 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model terhadap harga saham.

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Menurut hasil uji pada Tabel IV.12 bisa diketahui bahwasanya variabel Earning Per Share (EPS) mempunyai Koefisien regresi positif yaitu 0,707 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Bisa disimpulkan bahwasanya variabel EPS secara parsial berpengaruh siginifikan positif terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukan bahwasanya peningkatan EPS mampu meningkatkan Harga Saham perusahaan. Dengan demikian, pada hasil uji ini menyatakan bahwasanya H0 ditolak dan H1 diterima.

Ada beberapa alasan mengapa Earning Per Share (EPS) berdampak positif dan siginifikan terhadap Harga Saham. Pertama, EPS mencerminkan besarnya laba bersih yang didapat perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham, sehingga menunjukan kinerja perusahaan yang semakin baik. Kedua, nilai EPS yang tinggi memberikan nilai sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sinyal positif tersebut mendorong meningkatnya minat investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan pada akhirnya berdampak pada kenaikan Harga Saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hikmat et al., 2025) yang juga menemukan EPS berdampak positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan (Fazriati & Herlinawati, 2024) yang menyatakan EPS tidak berdampak signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwasanya EPS merupakan salah satu faktor fundamental yang berdampak dalam menentukan Harga Saham Perusahaan.

2. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Menurut hasil uji pada Tabel IV.12 bisa diketahui bahwasanya variabel Return On Equity (ROE) mempunyai Koefisien regresi positif yaitu 4204,015 dan nilai signifikan sebesar 0,018

< 0,05. Bisa disimpulkan bahwasanya variabel ROE secara parsial berpengaruh siginifikan positif terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukan bahwasanya peningkatan ROE mampu meningkatkan Harga Saham perusahaan. Dengan demikian, pada hasil uji ini menyatakan bahwasanya H0 ditolak dan H2 diterima.

Ada beberapa alasan mengapa Return On Equity (ROE) berdampak positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Pertama, ROE menunjukan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaakan modal yang berasal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kemampuan manajemen dalam mengelola ekuitas secara produktif sehingga perusahaan dinilai mempunyai kinerja keuangan yang lebih efisien. Kedua tingginya ROE mencerminkan bahwasanya perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal atas dana yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham. Kondisi tersebut meningkatkan keyakinan investor terhadap prospek pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja perusahaan, sehingga mendorong meningkatnya permintaan terhadap saham.Peningkatan permintaan saham tersebut pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan Harga Saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hartati et al., 2025) yang juga menemukan ROE berdampak positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan (Arifiani & Purnama, 2022) yang menyatakan ROE tidak berdampak signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwasanya ROE merupakan salah satu indikator profitabilitas yang berperan penting dalam memengaruhi Harga Saham.

3. Pengaruh Devidend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham

Menurut hasil uji pada Tabel IV.12 bisa diketahui bahwasanya variabel Devidend Payout Ratio (DPR) mempunyai Koefisien regresi positif yaitu 1045,467 dan nilai signifikan sebesar 0,063 > 0,05. Bisa disimpulkan bahwasanya variabel DPR secara parsial berpengaruh siginifikan negative terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukan bahwasanya peningkatan ataupun penurunan DPR tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan. Dengan demikian pada hasil uji ini dinyatakan bahwasanya H0 diterima dan H3 ditolak.

Ada beberapa alasan mengapa Devidend Payout Ratio (DPR) tidak berdampak signifikan terhadap Harga Saham. Pertama investor tidak selalu menjadikan besarnya deviden sebagai pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi,terutama pada perusahaan sektor teknologi yang umumnya lebih berorientasi pada pertumbuhan (growth). Kedua, Investor cenderung lebih memperhatikan potensi peningkatan laba, ekspansi usaha dan prospek perusahaan dimasa mendatang dibandingkan besarnya deviden yang dibagikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Yusnita & Aini, 2023) yang juga menemukan DPR tidak berdampak signifikan terhadap Harga Saham. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan (Widjanarko, 2025) yang menyatakan DPR berdampak positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, secara empiris hasil penelitian ini membuktikan DPR tidak berdampak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwasanya besarnya kecilnya deviden yang dibagikan belum tentu menjadi faktor utama yang mempengaruhi perubahan Harga Saham.

4. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Devidend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham

Menurut hasil uji pada Tabel IV.13 Hasil uji F menunjukan nilai F hitung 94,776 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 ini menunjukan bahwasanya Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Devidend Payout Ratio (DPR) secara simultan atau bersama sama berpengaruh siginifikan positif terhadap Harga Saham. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya H4 diterima, yang berarti EPS, ROE dan DPR secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tondang et al., 2023) yang menemukan bahwasanya variabel EPS, ROE dan DPR bersama sama menunjukan berdampak positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI, dapat disimpulkan bahwa EPS dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, EPS, ROE, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga

saham, sehingga kinerja profitabilitas perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi. Saran bagi perusahaan adalah meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi laba dan pengelolaan modal serta menerapkan kebijakan dividen yang tepat; bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dengan tetap memperhatikan kondisi fundamental dan faktor eksternal; sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel dan periode penelitian serta menambahkan variabel lain seperti DER, CR, PBV, PER, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyah, D. N., Syarif, D., & Sajekti, T. (2025). Pengaruh ROA,ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Periode 2017-2024.

Arifiani & Purnama. (2022). Pengaruh return on equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Bank Negara Pendahuluan. 10, 276–284.

Azizs & Rosdaniah. (2021). Peluang dan tantangan pasar modal syariah. 11(2).

Fahmi & irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Fazriati, winda, & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. JESMI(Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (2) Apr.

Fortuna, L. N., Sw, S., Indriastuti, D. R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Slamet, U., Surakarta, R., & Korespodensi, E. (2025). Pengaruh Return on Asset , Earning Per Share , dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2023. Jurnal Https://Teewanjournal.Com/Index.Php/Peng Pengaruh, 3(1), 1180–1192.

Hartati et al. (2025). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2021-2024. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA, 5(1), 596–606.

Hikmat et al. (2025). Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Return On Equity , Debt To Equity Ratio Dan Earning. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4(2), 1289–1300.

Itsnainiyah, R., & Setiawati, R. A. (2026). PENGARUH ROA, ROE, PER, DAN EPS PADA HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024 Rifqotul. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Vol 3 No. 1 (2026) 86 – 93, 3(1), 86–93.

Karmawan, L., & Dewi. (2025). Pengaruh Price Earning Ratio , Dividend Payout Ratio , dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. 15(1), 1–11.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Martalena, & Malinda, M. (2019). Pengantar Pasar Modal – Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal dengan Mudah dan Praktis Edisi Revisi. Penerbit Andi.

Mulia, S., Mursidah, Yunita, N. A., Mardiaton, & Yunina. (2025). PENGARUH RETURN ON EQUITY RATIO (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE RATIO (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023. 311 Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, Vol 26, No 2, /Oktober 2025, 26(2), 311–328.

Putri, A. A. M., & Indraswari, C. R. (2024). PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 - 2023. CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC, FINANCE AND BANKING, 3(4), 972–986.

Rahmawati, I., Pebrianto, R. E., & Sa'adah, L. (2025). PENGARUH EPS, PBV, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI (2019–2023). Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 13 No. 2, Juni 2025 (142-150) e-ISSN, 13(2), 142–150.

Santoso, S. (2019). MAHIR STATISTIK PARAMETRIK Konsep dasar dan aplikasi dengan SPSS (PT Elex Me). PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Alfabeta.

Sunaryo. (2021). MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO. Qiara Media.

Suryani, F., Erina, S., & Siregar, H. A. (2022). Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen. 10(2), 203–216.

Susanti & Handayani. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Earning Per Share , dan Penghindaran Pajak Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2021. Ekonomi Dan Manajemen Teknologi, 7(1), 129–143.

Tandelilin, E. (2017). PASAR MODAL : Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta : Kanisius.

Taruno, N. W. N., & Puspitasari, E. (2025). ANALISIS HARGA SAHAM MELALUI SINYAL DIVIDEND PER SHARE, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN PRICE BOOK TO VALUE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK, GAS, DAN BATUBARA. Journal of Economic, Business and Accounting, 8.

Tondang, H. O. T., Tarigan, K. H. B., & Lilia, W. (2023). PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RASIO, DAN DEVIDEN PAYOUT RASIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR) YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2017-2021). 7, 117–129.

Utami, A. P., Andiriani, N., Azis, A., Farid, E. S., & Samudra, S. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage Tahun 2021-2024 The Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Dividend . Jurnal Kolaboratif Sains, Volume 8 No. 6, Juni 2025, 2738-2742 Homepage, 8(6), 2738–2742. https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7676

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7, 2896–2910.

Widjanarko, W. (2025). Determinasi Harga Saham Sub Sektor Perusahaan Perbankan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang, 5(2), 274–284.

Wiyanto, E. M., & Muslimin. (2025). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Gorontalo Accounting Journal, 8(1), 194-204. DOI: 10.32662/Gaj.V8i1.3726 Artikel, 8(1), 194–204. https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3726

Yudisti, A. S., Fauzi, A., & Sumiati, A. S. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang terdaftar di BEI Periode 2021 - 2023. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi 3025-1192, 1192, 613–625.

Yusnita, R. R., & Aini, Q. (2023). The Effect of Dividend Policy On Stock Price In The Automotive And Sub Sectors Components Listed on The Indonesia Stock Exchange Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4(April), 2623–2630.